

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, *AUDIT
TENURE*, UKURAN PERUSAHAAN & OPINI AUDITOR
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
PROPERTIES & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi**



Disusun Oleh:

Ailvista Pelangi Astura

112031382

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

TUGAS AKHIR

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, *AUDIT TENURE*, UKURAN PRUSAHAAN & OPINI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTIES & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AILVISTA PELANGI ASTURA

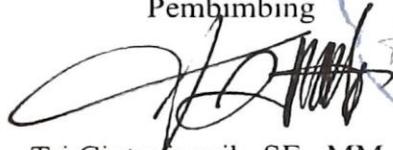
No Induk Mahasiswa: 112031382

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaringsih, SE., MM., Ak., CA.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 24 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



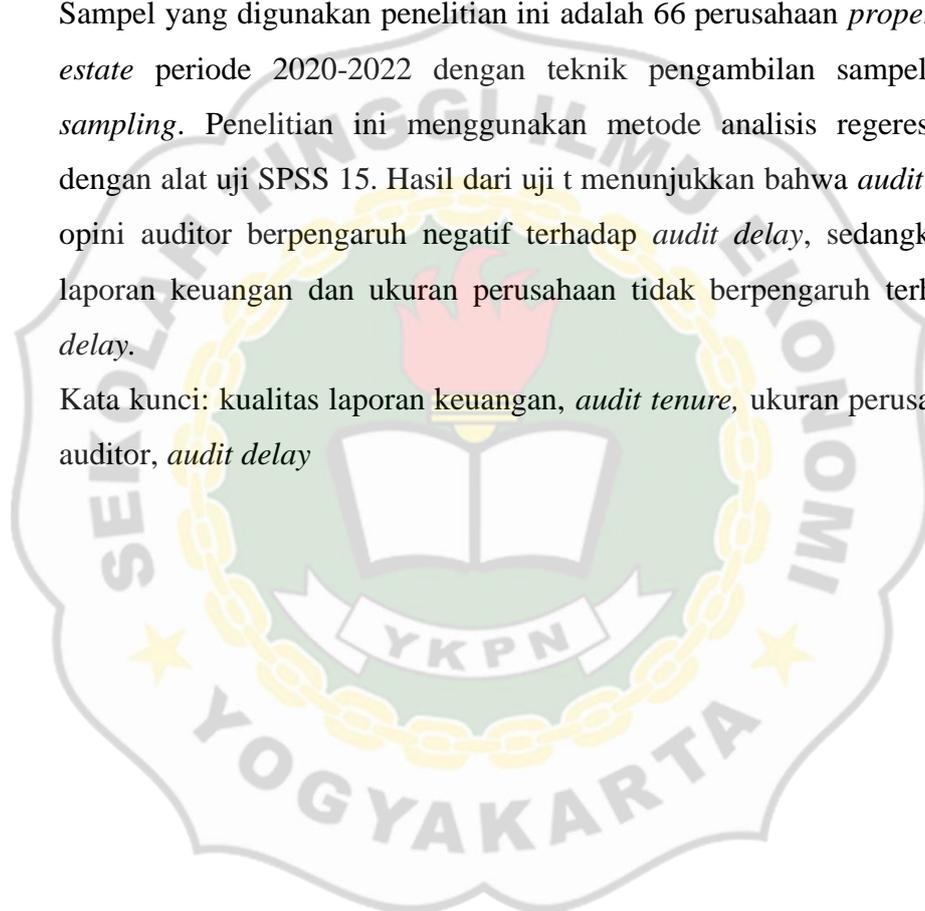
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan opini auditor dengan menggunakan variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay*. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah 66 perusahaan *property* dan *real estate* periode 2020-2022 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan alat uji SPSS 15. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa *audit tenure*, dan opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan kualitas laporan keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: kualitas laporan keuangan, *audit tenure*, ukuran perusahaan, opini auditor, *audit delay*

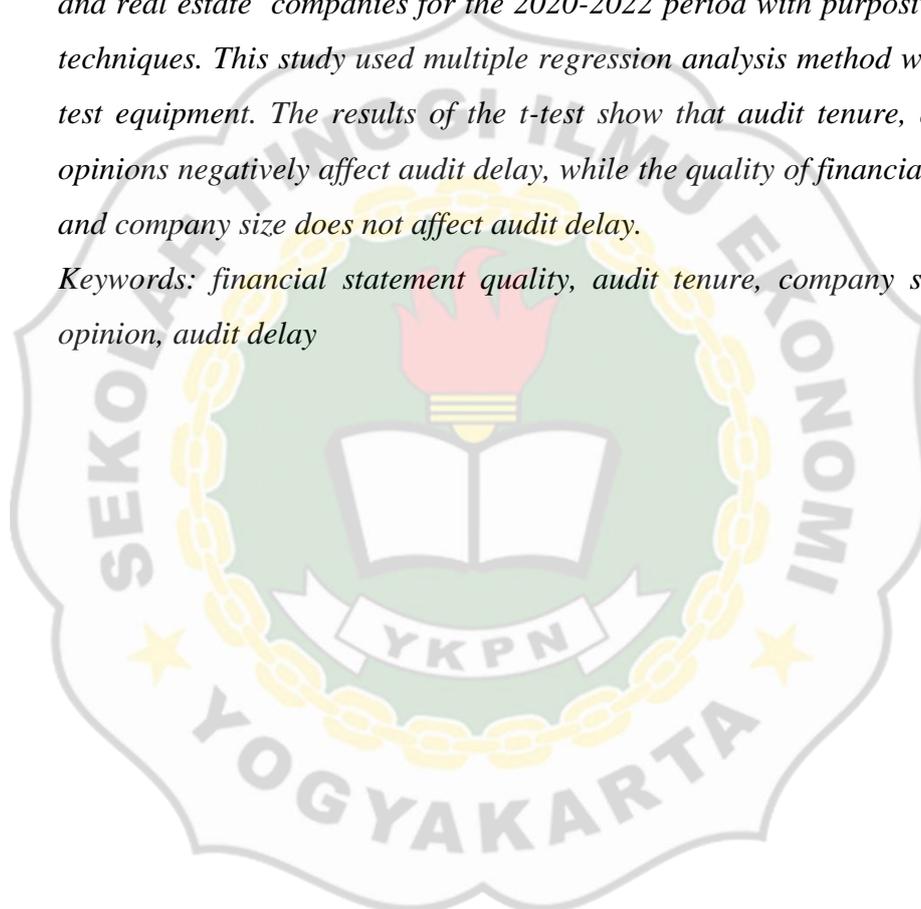


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect audit delay in property and real estate companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The independent variables in this study are the quality of financial statements, audit tenure, company size, and auditor opinion using the dependent variable in this study is audit delay. The samples used in this study were 66 property and real estate companies for the 2020-2022 period with purposive sampling techniques. This study used multiple regression analysis method with SPSS 15 test equipment. The results of the t-test show that audit tenure, and auditor opinions negatively affect audit delay, while the quality of financial statements and company size does not affect audit delay.

Keywords: financial statement quality, audit tenure, company size, auditor opinion, audit delay



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan adalah suatu dokumen yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan disusun oleh perusahaan untuk memberikan kejelasan mengenai kinerja operasionalnya kepada berbagai pihak, seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan harus memuat informasi yang relevan dan andal serta disajikan tepat waktu.

Laporan keuangan yang dipublikasi harus disertai dengan laporan audit. Peningkatan lamanya proses audit laporan keuangan di luar batas waktu yang telah ditetapkan oleh OJK dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengumumkan laporan keuangan, mengakibatkan dampak negatif pada waktu publikasi informasi tersebut. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyaknya transaksi yang harus diaudit. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal laporan keuangan akhir tahun buku sampai dengan tanggal selesainya proses audit disebut *audit delay*.

Faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit adalah kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas memuat informasi yang relevan, andal dan lengkap dalam memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kasnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Faktor kedua, *audit tenure* adalah jangka waktu perikatan antara KAP dengan kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan (Praptika & Rasmini, 2016). Auditor akan lebih memahami karakteristik suatu perusahaan ketika auditor sudah pernah mengaudit perusahaan tersebut sehingga auditor tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses audit.

Faktor ketiga, ukuran perusahaan ditentukan oleh besarnya nilai aset yang dimilikinya. Jika aset perusahaan besar maka mempersingkat waktu auditnya (Puryati, 2020). Perusahaan besar biasanya memiliki sistem audit internal yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih baik sehingga dapat mempercepat proses audit dan mengurangi kemungkinan kesalahan pelaporan keuangan.

Faktor keempat, opini auditor adalah opini tentang kebenaran dan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan opini tidak wajar, auditor akan membutuhkan waktu lebih lama untuk *mereview* laporan keuangan (Puryati, 2020).



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer. Dalam hal ini berfokus bagaimana menciptakan hubungan yang efisien antara pihak prinsipal sebagai pemilik akan memberikan informasi kepada pihak agen sebagai manajer untuk melakukan pengolahan informasi. Hasil pengolahan informasi dapat digunakan dalam mengambil keputusan bagi pihak prinsipal.

Dalam pelaksanaan di suatu perusahaan, terkadang muncul berbagai masalah keagenan karena adanya ketidaksesuaian informasi antara prinsipal dengan agen atau bisa disebut asimetri informasi. Lamanya proses audit erat kaitannya dengan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan. Apabila informasi yang disajikan tidak tersedia secara tepat waktu maka nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat berkurang dan terjadi asimetri informasi antara prinsipal dan agen (Puryati, 2020).

Periode audit diukur berdasarkan lamanya hari yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, terhitung sejak tanggal penutupan buku perusahaan, yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang dinyatakan dalam laporan auditor independen (Praptika & Rasmini, 2016). Menurut (Yanthi et al., 2020) Audit delay disebut juga *audit report lag*, adalah periode dari akhir tahun fiskal hingga tanggal laporan audit perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit maka semakin lama pula periode auditnya.

Laporan keuangan adalah unsur yang terpenting dalam suatu perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik pasti diinginkan oleh setiap investor. Perusahaan berusaha mempublikasikan kualitas laporan keuangan sebaik mungkin. Jika ada ketidakakuratan atau kelengkapan laporan keuangan, auditor mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelidiki dan memastikan bahwa kesalahan tersebut telah diperbaiki. Dari hasil penelitian (Azhar, 2022) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H1: Kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Audit tenure merupakan jangka waktu perikatan antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan (Praptika & Rasmini, 2016). Semakin lama waktu perikatan antara Kantor Akuntan Publik dengan perusahaan maka semakin efisien pemahaman auditor terhadap situasi perusahaan sehingga semakin besar kemungkinan auditor dapat menyelesaikan laporan audit tepat waktu (Tryana A, 2020).

H2: *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan oleh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan (Puryati, 2020). Semakin besar nilai aset perusahaan maka semakin pendek waktu auditnya begitupun sebaliknya. Perusahaan besar diharapkan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung menerima insentif untuk mengurangi waktu audit karena perusahaan tersebut diawasi secara ketat oleh investor, pengawasan modal pemerintah (Andi Kartika, 2011).

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan auditor independen mengenai kebenaran dan kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh opini tidak baik, auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pengungkapan laporan audit bisa mengalami keterlambatan publikasi (Annisa, 2018). Dari hasil penelitian (Muhammad et al., 2023) menunjukkan opini auditor memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

H4: Opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *properties* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan audit berturut-turut pada tahun 2020-2022.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id adalah data perusahaan *properties and real estate* di BEI yang berbentuk data tahunan periode 2020-2022.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay* pada Perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pengukuran variabel ini dihitung dengan menjumlahkan hari dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai dengan tanggal selesai laporan audit.

Variabel Independen (X)

a. Kualitas Laporan Keuangan (X1)

Kualitas laporan keuangan akan berhubungan langsung dengan proses audit yang telah dilakukan. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari kualitas akrualnya karena akrual dapat menyesuaikan perubahan arus kas dari periode pencatatan dengan lebih (Suyono, 2017). Semakin tinggi kualitas akrual maka kualitas laporan keuangan semakin baik.

Cara menghitung *discretionary accruals* sebagai berikut:

$$\text{TACit (Total Akrual)} = \text{Niit} - \text{CFOit}$$

Total Akrual (TACit) di estimasi dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$TACit / Ait-1 = \alpha_1 (1/Ait-1) + \alpha_2 (\Delta REVit / Ait-1) + \alpha_3 (PPEit / Ait-1) + e$$

Selanjutnya menghitung *nondictionary accruals*:

$$NDAit = \alpha_1 (1/Ait-1) + \alpha_2 (\Delta REVit - \Delta RECit) / Ait-1 + \alpha_3 (PPEit/Ait-1)$$

Selanjutnya *dictionary accruals*:

$$DACit = (TACit / Ait-1) - NDAit$$

Keterangan:

TACit = Total akrual perusahaan (i) pada tahun (i)

Niit = Laba bersih perusahaan (i) pada tahun (i)

CFOit-1 = Kas dari Arus Kas Operasi Perusahaan (i) pada tahun (i)

Ait-1 = Total aset perusahaan (i) pada tahun sebelumnya

$\Delta REVit$ = Perubahan pendapatan perusahaan (i) pada tahun (i)

$\Delta RECit$ = Perubahan piutang perusahaan (i) pada tahun (i)

PPEit = *Property, Plant, and Equipment* perusahaan (i) pada tahun (i)

b. Audit Tenure (X2)

Audit tenure adalah lamanya waktu KAP telah melaksanakan perikatan tugas audit di perusahaan yang sama (K. D. Yanthi et al., 2020). Pengukuran *audit tenure* dilakukan dengan menjumlahkan tahun perikatan KAP yang sama selama 3 tahun. Dengan memberi angka 1 pada tahun pertama perikatan kemudian menambahkan 1 pada tahun-tahun berikutnya.

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan diartikan sebagai jumlah total aset yang dimiliki perusahaan (Puryati, 2020). Rumus yang digunakan logaritma natural. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan jumlah aset dari masing-masing perusahaan, mencapai selisih yang besar bisa mengakibatkan nilai ekstrem (Saputra et al., 2020) rumus logaritma natural sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total})$$

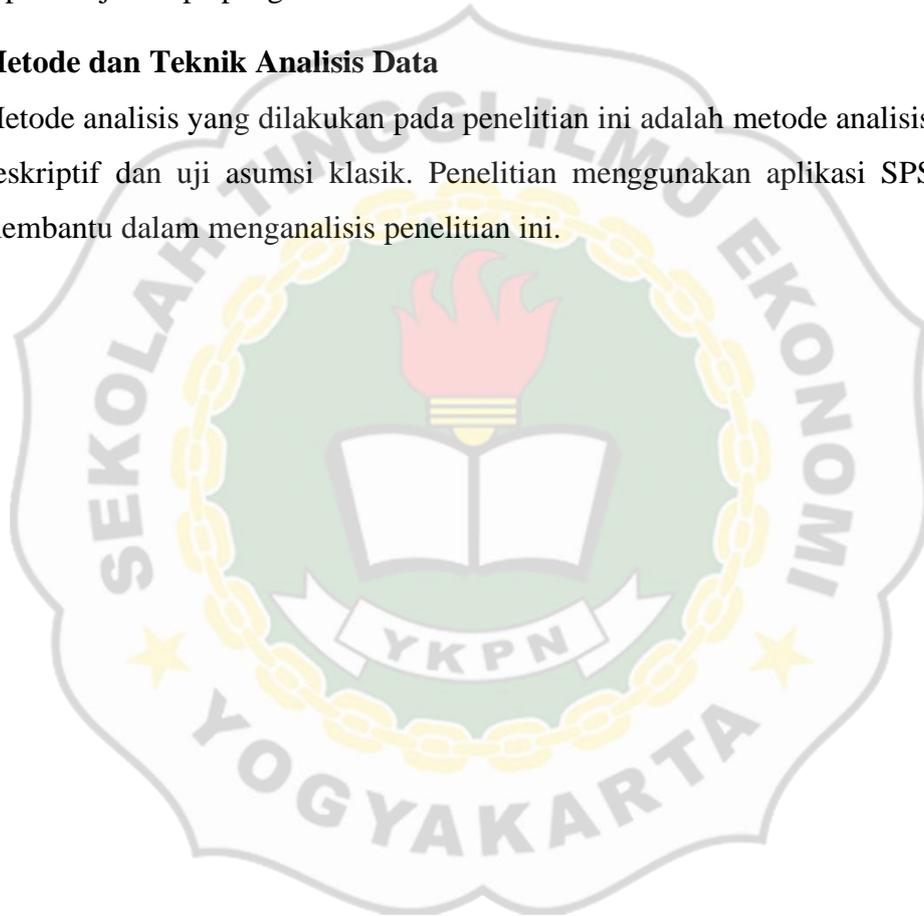
d. Opini Auditor (X4)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Opini auditor adalah laporan yang memuat pernyataan auditor apakah laporan keuangan disusun secara wajar atau tidak wajar (Saputra et al., 2020). Pengukuran opini auditor dilakukan dengan cara memberi kode *dummy* 1 untuk opini auditor wajar tanpa pengecualian. Kemudian kode *dummy* 0 untuk selain opini wajar tanpa pengecualian.

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Penelitian menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu dalam menganalisis penelitian ini.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah didapatkan peneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.com. Populasi dari perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI sebanyak 92 perusahaan. Setelah diseleksi diperoleh sampel sebanyak 66 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terdapat 190 sampel. Variabel kualitas laporan keuangan memperoleh nilai minimum -16,76 yaitu perusahaan yang memiliki kualitas akrual yang rendah sehingga kualitas laporan keuangan kurang baik, nilai maksimum 7,21 dengan kategori kualitas keuangan yang baik. Nilai rata-rata -0,1692 dan nilai standar deviasinya adalah 2,07991.

Variabel *audit tenure* memperoleh nilai minimum sebesar 1,00 artinya perusahaan memakai jasa KAP selama 1 tahun, nilai maksimum 3,00 untuk perusahaan yang telah memakai jasa KAP yang sama selama 3 tahun berturut-turut. Nilai rata-rata yang diperoleh seluruh sampel sebesar 1,8632 sedangkan nilai standar deviasi adalah 0,80489.

Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai minimum 13,75 pada PT Makmur Berkah Amanda Tbk di tahun 2020 dan nilai maksimum 31,82 yaitu pada PT Bekasi Fajar Industrial Estate di tahun 2020. Nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh sampel sebesar 26,1242 sedangkan standar deviasi sebesar 4,02087.

Variabel opini auditor memperoleh nilai minimum 0,00 untuk opini selain wajar tanpa pengecualian dan nilai maksimum 1,00 untuk opini wajar. Nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh sampel 0,9737 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16050.

Variabel *audit delay* memperoleh nilai minimum 41 artinya dari seluruh seluruh sampel nilai terendah *audit delay* 41 hari pada PT Puri Global Sukses Tbk dan nilai maksimum 307 artinya dari seluruh sampel nilai tertinggi 307 hari pada PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. Nilai rata-rata seluruh sampel *audit delay* adalah 103,9526 dan nilai standar deviasi 33,12607.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan nilai sig (5%) yang berarti penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Sig. 0,108 >5%. Artinya data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur nilai toleransi dan *variace inflasi factor* (VIF). Jika toleransi >0,10 dan VIF <10, artinya variabel independen tidak mengandung multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian seluruh variabel independen memiliki toleransi >0,10 dan VIF <10. Artinya semua variabel yang digunakan tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan residual antarwaktu atau antarindividu. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai Durbin-Watson 1.717. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, sampel (n) 190 dan variabel (k) 4, maka akan diperoleh $dU = 1,8057$. Sesuai dengan kriteria $dU < DW < 4-dU$ artinya bebas masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variasi dan residual dari pengamatan satu dengan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji glejser dengan hasil seluruh variabel memperoleh nilai signifikansi >0,05. Artinya pengujian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 254,469 - 0,281KLK - 7,942AT - 0,640UP - 122,258OA + e$. Dari persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 254,269 yang artinya jika variabel kualitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan opini auditor sama dengan nol maka nilai *audit delay* sebesar 254,269.

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang termasuk dalam model terpilih (Ghozali I, 2018). Dari hasil uji F diperoleh nilai sig <5% yaitu sebesar 0,000. Artinya variabel independen yaitu kualitas laporan keuangan, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan opini auditor memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian koefisien determinasi (R^2) membantu menguji kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan dapat diperoleh besarnya nilai R Square adalah 0,424 artinya, variabel kualitas laporan keuangan, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan opini auditor dapat menjelaskan *audit delay* sebesar 42% sedangkan sisanya 58% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian.

Uji statistik t merupakan uji untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu (Ghozali I, 2018). Jika signifikansi <5% artinya variabel independen memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistik t, kualitas laporan keuangan memperoleh nilai signifikansi 0,752 >5%. Artinya H1 ditolak atau kualitas laporan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Audit tenure* memiliki nilai signifikansi 0,001 <5%. Artinya H2 diterima atau *audit tenure* secara parsial memengaruhi *audit delay*. Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0,175 >5%. Artinya H3 ditolak atau ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penundaan audit. Variabel opini auditor memiliki nilai signifikansi 0,000 <5%. Artinya H4 ditolak atau opini auditor secara parsial memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Pembahasan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap *Audit Delay*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil pengujian menunjukkan tidak ada pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap *audit delay*. Artinya hasil penelitian ini tidak mendukung bahwa jika kualitas akrual tinggi maka kualitas laporannya baik. Auditor akan bekerja secara profesional apapun kondisi laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya waktu perikatan Kantor Akuntan Publik dengan perusahaan maka auditor semakin mengerti karakter perusahaan tersebut. Dengan begitu dapat mempercepat waktu audit. Dari teori keagenan menekankan pentingnya independensi auditor untuk memastikan evaluasi objektif terhadap kinerja manajemen. *Audit tenure* yang panjang dapat memberikan keuntungan seperti pemahaman yang lebih baik tentang perusahaan klien sehingga dapat mempersingkat waktu audit. Hal ini sejalan dengan penelitian (K. Yanthi et al., 2020) yang menyatakan *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mempengaruhi waktu audit. Dalam teori keagenan, pemantauan dan kontrol perusahaan menjadi kunci untuk mengurangi konflik keagenan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Puryati, 2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini auditor memiliki pengaruh terhadap *audit delay* karena semakin baik opini auditor maka akan mempercepat waktu audit. Hal ini sejalan dengan penelitian (Puryati, 2020) yang menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Dalam teori keagenan, opini auditor sangat penting untuk memantau dan mengendalikan perilaku manajer. Pemilik perusahaan menggunakan opini auditor sebagai indikator independensi dan kredibilitas informasi keuangan. Opini auditor yang wajar dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempercepat proses audit karena auditor percaya pada integritas informasi keuangan yang diaudit.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kartika. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Factors Affecting The Audit Delay on listed The Manufacturing Company in BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 152–171.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1, 108–120.
- Azhar, N. N. (2022). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*.
- Ghozali I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.0*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Muhammad, E., Puspita, D., & Mamun, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 08, 25–36.
- Praptika, P., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.3, 2052–2081.
- Puryati, D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4, 286–295.
- Suyono, E. (2017). *Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat*. <https://www.researchgate.net/publication/321490082>
- Tryana A. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tahun 2015-2019*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yanthi, K., Merawati, L., & Munidewi, I. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.

